

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Konteks Penelitian

Cafe Nawasena yang berlokasi di Kabupaten Trenggalek merupakan cafe yang menjual berbagai makanan dan minuman tradisional maupun kekinian, khususnya minuman kopi. Dalam menjalankan usahanya café Nawasena berhasil menarik perhatian banyak konsumen, khususnya generasi muda. Dengan desain interior yang unik, suasana nyaman, serta menu yang bervariasi, cafe ini berhasil menciptakan lingkungan yang menarik bagi para pelanggannya. Sejak dibuka pada tahun 2023, jumlah pengunjung cafe ini terus meningkat, terutama pada akhir pekan. Namun, meskipun terlihat sukses, pengelola cafe menghadapi tantangan dalam mempertahankan daya tarik dan loyalitas konsumen.

Salah satu tantangan utama yang dihadapi adalah perubahan preferensi konsumen yang dinamis. Konsumen cafe terutama di kalangan milenial dan Gen Z, tidak hanya mencari tempat untuk menikmati makanan dan minuman, tetapi juga mencari pengalaman yang lebih holistik. Mereka tertarik pada suasana yang nyaman, estetik yang instagramable, serta layanan yang cepat dan ramah.<sup>2</sup> Hal ini menciptakan kebutuhan bagi pengelola cafe untuk terus berinovasi dan beradaptasi dengan tren yang berkembang.

---

<sup>2</sup> Damayanti, R. *Pemasaran Jasa Cafe di Era Digital*. (Jakarta: Penerbit Media Komunika 2018), hlm. 75.

Fenomena ini tidak hanya terjadi di Cafe Nawasena, tetapi juga di banyak cafe lainnya. Perkembangan teknologi, terutama media sosial, telah mendorong perubahan dalam perilaku konsumen, di mana mereka lebih memilih cafe yang memberikan pengalaman yang menyenangkan secara visual dan emosional.<sup>3</sup> Selain itu, ada pula dorongan untuk mencari tempat-tempat yang bisa mendukung aktivitas lain, seperti bekerja atau berkumpul bersama teman-teman.

Di Trenggalek sendiri banyak sekali bermunculan café atau kedai kopi yang membuat persaingan semakin ketat. Banyak café yang menawarkan daya tarik seperti suasana yang nyaman, interior yang estetik, maupun konsep yang unik diantaranya: Pandowo Coffee House, Bingsoo, Bingsoo, Delevasi Coffee, Lore Coffe Space, Unfold Coffee Space, Nawasena Wincoffee dan lain-lainnya.

**Tabel 1. 1**  
**Cafe di Kabupaten Trenggalek**

No.	Nama Cafe	Kelebihan
1.	Pandowo Coffee House	Pandowo Coffee House memiliki menu kekinian yang beragam dan desain minimalis yang modern, selain itu Pandowo Coffee House juga menawarkan layanan delivery order dan juga menjual merchandise café seperti kaos.

---

<sup>3</sup> Wibowo, A. *Tren Konsumen Digital dalam Industri Kuliner*. (Yogyakarta: Gajah Mada University Press 2020), hlm. 53.

2.	Bingsoo	Menawarkan menu kekinian yang beragam dan menu khas Korea mulai dari makanan, minuman, maupun ice cream.
3.	Delevasi Coffee	Delevasi Coffee memiliki menu dan desain interior yang modern, Delevasi Coffee menawarkan minuman kopi yang dibuat dengan mesin espresso yang canggih serta interior dinding kaca yang memberikan kesan mewah. Selain itu Delevasi Coffe juga menawarkan minuman berbentuk kaleng
4.	Lore Coffee Space	Lore Coffee Space menawarkan berbagai menu kekinian serta desain klasik dan minimalis. Lore Coffee Space juga menawarkan minuman botolan maupun merchandise seperti kaos.
5.	Unfold Coffee Space	Unfold Coffee Space menawarkan berbagai menu makanan mulai dari camilan hingga makanan berat yang beraneka ragam, selain itu Unfold Coffee Space juga menawarkan berbagai minuman kopi serta minuman kekinian yang beragam.
6.	Nawasena Wincoffee	Menawarkan menu kopi yang beraneka ragam dari berbagai daerah dengan bermacam-macam cara penyeduhan, mulai dari cara tradisional hingga menggunakan mesin. Selain itu, di

		Nawasena Wincoffe kita juga bisa menikmati suasana senja yang indah bila cuaca mendukung.
--	--	---

Pada skala yang lebih luas, pertumbuhan sektor cafe di Indonesia mencerminkan perubahan dalam pola konsumsi masyarakat modern. Cafe tidak lagi dilihat hanya sebagai tempat untuk makan dan minum, tetapi juga sebagai ruang sosial yang penting. Peningkatan jumlah cafe menunjukkan bahwa permintaan untuk ruang-ruang sosial ini terus meningkat, seiring dengan pertumbuhan kelas menengah di berbagai wilayah.<sup>4</sup> Oleh karena itu, diperlukan strategi bisnis yang tepat agar sebuah cafe dapat bertahan dan berkembang di tengah persaingan yang ketat.

Strategi merupakan proses yang penting dalam menjalankan sebuah usaha. Proses ini meliputi perencanaan, pengorganisasian, pengkoordinasian, pengarahan, dan pengawasan sumber daya perusahaan seperti manusia, modal, dan waktu untuk mencapai tujuan organisasi secara efisien dan efektif.<sup>5</sup> Dalam menjalankan usaha, manajemen menjadi kunci utama dalam memastikan kelangsungan dan kesuksesan perusahaan. Ada beberapa aspek utama dalam manajemen usaha, antara lain manajemen strategis, operasional, sumber daya manusia, dan keuangan. Manajemen strategis fokus pada perencanaan jangka panjang dan visi organisasi, sementara manajemen operasional menangani proses sehari-hari perusahaan untuk mencapai tujuan operasional. Manajemen

---

<sup>4</sup> Suryana, T. *Perilaku Konsumen dan Strategi Pemasaran di Indonesia*. (Jakarta: Rajawali Pers, 2017), hlm. 124.

<sup>5</sup> Herry,dkk. *Pengantar Manajemen Panduan Menguasai Ilmu Manajemen*. Jakarta Selatan: LPU-UNAS. hlm. 5-8

sumber daya manusia bertanggung jawab atas pengelolaan tenaga kerja, mulai dari rekrutmen hingga pengembangan karyawan. Sedangkan manajemen keuangan berkaitan dengan pengelolaan aset keuangan perusahaan. Keterampilan komunikasi, kepemimpinan, dan kemampuan dalam mengambil keputusan menjadi kunci utama dalam manajemen yang efektif.

Strategi usaha berkembang sebagai respons terhadap kebutuhan organisasi untuk mengelola kegiatan operasionalnya. Dalam menjalankan strategi usaha yang baik, seorang manajer atau pimpinan melibatkan sejumlah fungsi pokok yang mencerminkan tanggung jawabnya. Fungsi-fungsi tersebut melibatkan perencanaan untuk mengatur langkah-langkah ke depan (*planning*), pengorganisasian untuk struktur yang efisien (*organizing*), penataan staff untuk pemilihan dan penempatan sumber daya manusia (*staffing*), memimpin dan memberikan arah (*leading*), memberikan motivasi untuk mendorong kinerja (*motivating*), memberikan pengarahan untuk mencapai tujuan (*directing*), memfasilitasi untuk memperlancar proses (*facilitating*), memberdayakan staff agar lebih berdaya (*empowering*), dan pengawasan untuk memastikan ketertiban dan kualitas (*controlling*).<sup>6</sup>

Dengan memiliki strategi yang baik, perusahaan dapat mengoptimalkan penggunaan sumber daya (seperti tenaga kerja, keuangan, dan waktu) untuk mencapai hasil yang diinginkan. manajemen usaha juga mencakup konsep-konsep seperti strategi bisnis, pemasaran, manajemen operasional, manajemen

---

<sup>6</sup> Budi Harto, *Dasar Manajemen Bisnis*, (Batam: Yayasan Cendekia Mulia Mandiri 2021) hlm. 63

keuangan, manajemen sumber daya manusia, dan manajemen risiko.<sup>7</sup> Hal ini dapat membangun fondasi yang kuat untuk keberhasilan jangka panjang sebuah perusahaan.

Dari alasan di atas maka penulis ingin melakukan penelitian terkait pengelolaan usaha dengan judul **Strategi Usaha Nawasena Wincoffee dalam Menghadapi Persaingan Bisnis Cafe di Kabupaten Trenggalek**

## **B. Fokus Penelitian**

Berdasarkan uraian latar belakang diatas maka dapat dirumuskan fokus penelitian sebagai berikut:

1. Bagaimana strategi bisnis yang diterapkan Nawasena Wincoffee dalam menghadapi persaingan?
2. Bagaimana penerapan bauran pemasaran 7P Nawasena Wincoffee dalam menghadapi persaingan?

## **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka berikut ini terdapat beberapa tujuan penelitian, yaitu:

1. Untuk mendeskripsikan strategi usaha yang dilakukan Nawasena Wincoffee dalam menghadapi persaingan
2. Untuk mendeskripsikan bauran pemasaran 7P Nawasena Wincoffee dalam menghadapi persaingan.

---

<sup>7</sup> *Ibid*

#### **D. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang permasalahan yang dikemukakan diatas, maka bisa dijadikan diidentifikasi masalah sebagai berikut:

1. Penerapan strategi usaha Nawasena wincoffee dalam menghadapi persaingan.
2. Kemudahan dan kendala dalam menerapkan strategi usaha Nawasena wincoffee dalam menghadapi persaingan.

#### **E. Manfaat Penelitian**

Dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi peneliti dan pihak terkait. Adapun manfaat penelitian ini sebagai berikut:

##### **1. Secara Teoritis**

###### **a. Bagi Akademik**

Penelitian ini diharapkan bermanfaat untuk pengembangan keilmuan khususnya di bidang Strategi Usaha Cafe, serta sebagai bahan referensi dan sebagai kontribusi untuk pembendaharaan perpustakaan UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung

###### **b. Bagi Peneliti Selanjutnya**

Hasil penelitian ini diharapkan bisa memberikan pemahaman tentang Strategi Usaha Cafe dan sebagai sumber informasi bagi peneliti yang akan datang dan dapat memberikan kontribusi keilmuan kepada semua aktifis akademik dalam bidang Manajemen Bisnis.

## 2. Secara Praktis

Bagi pihak pengusaha Nawasena wincoffee penelitian ini diharapkan bisa menjadi salah satu rekomendasi dalam merumuskan strategi bisnis yang lebih efektif.

## F. Penegasan Istilah

### 1. Definisi Konseptual

#### a. Strategi Usaha

Strategi usaha adalah rencana atau pendekatan yang dirancang untuk mencapai tujuan bisnis jangka panjang dengan cara yang efektif dan efisien.<sup>8</sup> Strategi ini mencakup tindakan yang akan diambil untuk menghadapi persaingan, mengoptimalkan penggunaan sumber daya, dan memenuhi kebutuhan pasar yang sesuai dengan visi dan misi perusahaan. Tujuan utama strategi usaha adalah menciptakan keunggulan kompetitif, yang memungkinkan bisnis untuk tetap relevan dan berkelanjutan di pasar yang terus berkembang.

#### b. Persaingan Usaha

Persaingan usaha adalah kondisi di mana pelaku usaha saling bersaing dalam menawarkan produk atau layanan kepada konsumen. Tujuan dari persaingan ini adalah untuk memperoleh pangsa pasar yang lebih besar, meningkatkan keuntungan, dan mempertahankan keberlanjutan bisnis.<sup>9</sup> Persaingan usaha dapat terjadi dalam berbagai

---

<sup>8</sup> Wheelen, T. L., & Hunger, J. D. *Strategic Management and Business Policy: Toward Global Sustainability*. (Boston: Pearson, 2012) hlm. 45-48

<sup>9</sup> Tulus Tambunan, *Perekonomian Indonesia: Teori dan Temuan Empiris* (Jakarta: Penerbit Salemba Empat, 2019), hlm. 138-140.

bentuk, seperti persaingan harga, kualitas produk, inovasi, atau layanan purna jual. Persaingan usaha yang sehat mendorong inovasi, efisiensi, dan peningkatan kualitas produk atau layanan, yang pada akhirnya memberikan manfaat kepada konsumen.

## **2. Definisi Operasional**

Dalam definisi operasional yang dimaksud yaitu strategi usaha yang dilakukan Nawasena wincoffee dalam menghadapi persaingan bertujuan untuk mengetahui bagaimana strategi usaha Nawasena wincoffee dan seberapa efisien produsen memanfaatkan sumberdaya yang ada.

## **G. Sistematika Penulisan**

### **1. Bagian Utama**

Terdiri dari Bab I pendahuluan, meliputi: latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, batasan masalah, manfaat penelitian, penegasan istilah, sistematika pembahasan. Bab II kajian pustaka, meliputi: landasan teoritis, penelitian terdahulu, kerangka konseptual. Bab III metode penelitian, meliputi: pendekatan dan jenis penelitian, lokasi penelitian, kehadiran peneliti, data dan sumber data, teknik pengumpulan data, teknik analisis data, pengecekan keabsahan temuan, dan tahap-tahap penelitian. Bab IV hasil penelitian, meliputi: paparan data dan temuan penelitian. Bab V pembahasan, meliputi: analisis hasil temuan melalui teori, penelitian terdahulu dan teori yang ada. Bab VI penutup, meliputi: kesimpulan dan saran/rekomendasi.

## **2. Bagian Akhir**

Terdiri dari: daftar pustaka, lampiran-lampiran, surat pernyataan keaslian tulisan, dan daftar riwayat hidup.